



Pengaruh Metode Pembelajaran Card Short Terhadap Peningkatan Daya Ingat Mahasiswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Lapas Pemuda Kelas II A Kota Tangerang

Nur Halimah^{1),a)}, Aslihatul Rahmawati^{2),b)}, Ade Holisoh^{3),c)}

^{1),2)}Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

³⁾Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
nurhalimah@unis.ac.id^{a)}, arahmawati@unis.ac.id^{b)}, dosen02069@unpam.ac.id^{c)}

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of applying the short card learning method on improving student memory. Total population of 30 students, sampling technique using saturated sampling technique. Data analysis techniques using correlation and regression analysis. The results showed that there was a significant effect on the application of the short card learning method on improving student memory. With the results of calculating the correlation coefficient with the rxy formula, the results obtained are 0.67 with a significantly strong level and are positive in the use of the short card learning method to improve student memory at the Tangerang City Youth Lapas. This is also reinforced by the tcount results obtained with a score of 4.776 which is greater than the ttable which has a value of 2.048 and 1.701. And the results of the calculation of the coefficient of determination can be seen that the independent variable, namely the card short learning method with a contribution of 44.89%, influences the dependent variable, namely increasing student memory and 55.11% is influenced by other factors that the researchers did not study carefully.

Keywords: card short learning method; memory;

ABTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran card short terhadap peningkatan daya ingat mahasiswa. Jumlah populasi sebanyak 30 orang mahasiswa, teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis korelasi dan Regresi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pada penerapan metode pembelajaran card short terhadap peningkatan daya ingat mahasiswa. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus rxy diperoleh taraf kuat signifikan sebesar 0,67, dan penggunaan metode pembelajaran short card positif untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa remaja Lapas Kota Tangerang. Hal ini juga diperkuat dengan hasil t hitung yang diperoleh dengan skor 4,776, lebih tinggi dari t tabel dengan skor 2,048 dan 1,701. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu metode pembelajaran short card dengan kontribusi sebesar 44,89% mempengaruhi variabel terikat yaitu peningkatan daya ingat siswa dan 55,11. Persentase faktor lain yang mempengaruhi yang peneliti belum teliti.

Kata Kunci : metode pembelajaran card short; daya ingat;

PENDAHULUAN

Guru merupakan satu diantara sekian banyak sumber belajar yang memiliki kewajiban dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang bervariasi dan kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu langkah yang harus dilakukan adalah menentukan dan memilih metode. Metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas harus dikuasai sepenuhnya agar dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang edukatif dan interaktif (Darmadi, n.d., 2011).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2009). Metode pembelajaran merupakan proses atau jalan yang ditempuh oleh guru dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang direncanakan (Darmadi, n.d., 2011). Metode pembelajaran mengacu pada metode yang digunakan guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu metode memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, agar guru dapat membuat pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan. (Nining mariyaningsih dan mistina hidayati, 2018)

Menurut Slameto terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan metode pembelajaran antara lain: tujuan pengajaran, materi pengajaran, besar kelas, kemampuan siswa, kemampuan guru, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia (slameto, 2003). Sebuah metode pembelajaran dikatakan efektif jika; 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, 2) Membuat siswa tertantang (berusaha mengerjakan proses pembelajaran dg baik), 3) Membangun rasa ingin tahu siswa, 4) Meningkatkan keaktifan siswa, 5) Merangsang daya kreatifitas siswa, 6) Mudah dilaksanakan oleh guru. (6. Nining mariyaningsih dan mistina hidayati, 2018).

Metode *Card Short* adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan dan memecahkan masalah (Ali, 2004). Card short berasal dari dua kata yaitu “Card” yang artinya kartu dan “Short” yang artinya sortir. Misalnya, card short adalah metode penyajian isi pembelajaran dengan memilah atau mengelompokkan kartu-kartu yang berisi isi pembelajaran berupa kartu induk/utama dan kartu detail, mengelompokkannya dengan pernyataan yang benar sehingga siswa dapat lebih mudah berkonsentrasi pada pemahaman. (Raden Ayu Maznah, 2014).

Tujuan dari strategi belajar menggunakan card sort adalah guna membantu peserta didik dalam mengungkapkan kembali daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik (adani anggung, 2011). Tujuan penerapan metode ini adalah agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini memungkinkan hasil dari proses pembelajaran untuk meningkatkan daya serap dan retensi siswa dalam memahami topik yang ditawarkan. (adani anggung, 2011). Terdapat beberapa Kelebihan metode card short adalah; 1) Meningkatkan kesenangan/motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, 2) Materi pembelajaran makin meningkatkan perhatian peserta didik, 3) kemampuan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, 4) kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa ke tingkat master learning, 5) penilaian dapat dilakukan secara kolaboratif antara pengamat dan pemain.

Terdapat beberapa kekurangan dari metode card short; 1) siswa untuk menyelesaikan tugas membutuhkan waktu yang lebih lama, 2) Guru membutuhkan waktu yang lebih lama , 3) proses persiapan berlangsung lama, 4) Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan mengelola kelas, 5) siswa cenderung bekerjasama dalam menyelesaikan masalah, 6) Suasana kelas menjadi ramai/berisik (febriana diana, 2019). Ingatan merupakan suatu kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan mengungkapkan kembali (sumadi suryabrata, 2010).

Ingatan merupakan mengungkapkan kembali informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Informasi yang diterima dapat disimpan untuk sesaat, sekian waktu, atau bahkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas (Slameto, 2010). Memori jangka pendek adalah sistem penyimpanan sementara yang dapat menyimpan informasi terbatas. Memori jangka pendek ini merupakan bagian dari penyimpanan informasi yang baru diperoleh. Memori jangka panjang adalah memori yang kapasitasnya tidak terbatas dalam kaitannya dengan jumlah informasi dan durasi penyimpanan informasi tersebut. (Djiwandono, 2006).

Mengingat adalah sikap menyimpan hal-hal yang sudah pernah diketahui guna dapat diungkapkan kembali di lain waktu. Hampir tidak mungkin seseorang dapat mempelajari sesuatu tanpa adanya suatu ingatan (Sarlito W. Sarwono, 2003). Antara proses belajar dengan ingatan terdapat hubungan yang erat. Belajar tanpa ingatan, tanpa mengingat apa yang telah Anda pelajari, tidak ada gunanya. Dengan belajar kita bertujuan untuk menerima sesuatu yang tidak mungkin tanpa bantuan ingatan (Sobur, 2003). Penting bagi

individu memiliki kemampuan mengingat yang baik. Ada beberapa manfaat belajar yang didapat dari memiliki daya ingat yang baik, antara lain: (a) memudahkan individu menggabungkan materi lama dengan materi baru, (b) bekerja secara efisien, (c) model pembelajaran menjadi lebih efektif, (d) membantu Memberikan informasi kepada orang lain, (e) mendukung proses pembangkitan ide secara kreatif, (f) mengelola emosi (1. Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, 2010).

Untuk mendapatkan kualitas rekaman yang baik diperlukan dukungan beberapa faktor antara lain; a) Faktor internal : kondisi emosi, keyakinan, dan kebiasaan, 2) Faktor eksternal lingkungan belajar dan nutrisi tubuh (1. Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, 2010). Setiap individu adalah unik. Oleh karena itu, kinerja memori setiap siswa berbeda, dan guru harus menyadari hal ini dengan menggunakan metode pengajaran dan pembelajaran yang tepat, membuat alokasi waktu belajar yang tepat, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. (Soemanto, 2006).

Daya Ingat merupakan kemampuan mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu atau terlewati. Pengalamannberkaitann dengann peristiwaayang memiliki arti (pengalaman) tersendiri dalam kehidupan. Dayaingat yang tinggi memudahkan langkah-langkah tindakan objektif, sehingga dapat dikatakan pemikirannya sangat cemerlang. Namun lain hal, jika adaya ingattlemah, maka seseorang dapat melakukan tindakan yang dapat merugikankehidupan.

Dalam buku “Menjadi Pendidik Profesional” Team Trainer K-100 (2002 : 98) Memori adalah kemampuan mental untuk mengingat, menyimpan, dan memanggil kembali. Oleh karena itu, ada tiga aspek bagaimana memori bekerja. 1) ingat, 2) simpan dan terbitkan lagi. Menurut Woodwort (Team Trainer K-100, 2002 : 98) Mengingat adalah suatu kegiatan dalam belajar (learning), dimana subjek mempertahankan apa yang telah dipelajari (retain) dan mengkaitkan apa yang telah dialaminya (remember). Bergantung pada penerimaan pesan individu, ada orang yang setia menyimpan kesan atau bertahan lama dan ada orang yang hanya berhenti sebentar. Demikian pula, ada orang yang dapat melakukannya dengan mudah dan cepat, dan ada orang yang sulit dan lamban dalam hal tayangan berulang. Dakir (1986:65).

Dalam buku ”Psikologi Belajar” karangan Muhibin Syah (2014:72) Memori adalah memori yang mengacu pada proses mental yang melibatkan penyandian, penyimpanan dan pengambilan informasi dan pengetahuan, semuanya berpusat di otak. Sedangkan menurut

Best (Muhibbin Syah, 2015) Setiap kita menerima informasi baru, ia masuk ke dalam memori sensorik, disebut juga dengan sensory register, yaitu subsistem penyimpanan dari saraf sensorik yang menerima informasi, baru kemudian masuk dan diproses dalam subsistem memori jangka pendek. Dalam kedokteran, subsistem ini sering disebut sebagai saraf sensorik, yang berfungsi mengirimkan impuls ke otak. Selain itu, sistem ingatannya memungkinkan manusia untuk belajar dengan cara menyerap, mengolah, menyimpan dan mereproduksi pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan dan mengembangkan kehidupannya di bumi.

Beberapa cara meningkatkan daya ingat menurut Barlow, Reber dan Anderson (Muhibbin Syah, 2015) cara meningkatkan daya ingat antara lain sebagai berikut : *Overlearning, Ekstra study time, Mnemonic devic.* *Overlearning* merupakan upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu. *Overlearning* terjadi jika respon atau reaksi tertentu muncul, pada saat siswa telah melakukan pembelajaran atas respon tersebut dengan cara diluar kebiasaan. Antara lain berikut ini contoh *overlearning*: kegiatan berdoa yang dilaksanakan setiap hari menjadikan ingatan siswa akan doa lebih kuat.

Extra study time (tambahan waktu belajar) adalah upaya penambahan alokasi waktu belajar (siswa menambah jam belajar, umpamanya dari satu jam menjadi satu setengah jam) maupun penambahan frekuensi aktivitas belajar (siswa meningkatkan rutinitas belajar pada materi tertentu, umpamanya dari sekali sehari menjadi dua kali sehari).

Mnemonic device itu bermakna kiat khusus yang menjadi “alat pengait” mental, untuk memasukan item-item informasi kedalam sistem akal peserta didik. Muslihat Mnemonic ini banyak ragamnya, tetapi yang paling menonjol seperti : Rima (rhyme), Singkatan, Sistem kata pasak (peg word sstem), Metode losai (Method of Loci), dan Sistem kata kunci (key word system). Rima (rhyme), Sajak yang didalamnya terdiri atas kata dan istilah yang harus diingat seseorang. Sajak ini akan semakin efektif pengaruhnya apabila berupa irama lagu. Nyanyian anak TK yang berisi pesan-pesan moral dapat diambil sebagai contoh penyusunan rima mnemonic.

Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh ahli saraf di Harvard Medical School menunjukkan bahwa struktur dan fungsi otak yang berkaitan dengan memori dapat berubah seiring bertambahnya usia. Faktor yang berhubungan dengan asupan gizi dan kebiasaan makan, pola tidur, cara berpikir atau gaya hidup secara umum, termasuk situasi

dan kondisi lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya. Semua ini sangat mempengaruhi kekuatan ingatan.(Thahadi, 2021)

Fungsi memori memiliki 3 fungsi yaitu : 1) mengingat momen, 2) peran perantara, jika Anda membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah, maka mengingat klasifikasi dan banyak nama akan membantu individu mencarinya di ensiklopedia atau sumber lain, 3) Mengingat itu ada. juga beberapa hal yang perlu diingat selama hidup. (Deliati, 2022) Namun, tidak semua pengalaman dapat direkam dengan benar, hanya informasi atau pengalaman tertentu dengan nilai jual unik yang dapat direkam. Jadi, memori membutuhkan tempat di mana informasi tertentu dapat disimpan, diterima, dan diambil kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang berada di Lapas Pemuda Kota Tangerang. Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya suatu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Card Short. Sedangkan variabel dependen (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan akibat dari variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah peningkatan daya ingat mahasiswa lapas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Tangerang Syekh Yusuf.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester empat yang berjumlah tidak kurang dari 30 orang mahasiswa di Rutan Anak Kota Tangerang. Populasi adalah entitas yang menjadi tujuan dalam generalisasi hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sampel harus representatif, yaitu untuk mewakili populasi, karena sampel adalah cermin dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan pada seluruh populasi mengingat jumlah populasi hanya berjumlah 30 mahasiswa (responden). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain kuesioner dan metode dokumenter.

Beberapa teknik analisis data (Sugiyono, 2016) digunakan dalam pengolahan data pada penyusunan jurnal ini antara lain:

1. Uji korelasi, dengan rumus korelasi product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

2. Mencari koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3. uji hipotesisnya dengan mencari t-hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner dibagikan dan dievaluasi dan penjumlahan poin untuk setiap item diperoleh informasi bahwa $\sum X = 1370$ $\sum Y = 1337$ $\sum = 380$ $\sum = 329$ dan $\sum XY = 238$. Rata-Rata (X) = 46 sedangkan Rata-rata (Y) = 45

Setelah dilakukan uji regresi linier, diketahui bahwa hasil perhitungan adalah $\hat{Y} = 8.66 + 0.79X$. Kemudian untuk mengukur korelasi antara variabel X dan Y melalui uji korelasi product-moment didapatkan hasil besar = 0,67. Dilihat dari koefisien korelasi menurut pedoman interpretasi, ternyata 0,67 berada di antara 0,60 dan 0,799, yang berarti korelasi antara variabel X dan Y tergolong “kuat”.

Rasio variabel X terhadap variabel Y sebesar 44,89% (hasil koefisien determinasi). Artinya peningkatan daya ingat siswa sebesar 44,89% menurut metode pembelajaran short card dan 55,11% menurut faktor lainnya. Juga hasil t hitung $4,776 > t$ tabel 2,069. Itu artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran card short terhadap peningkatan daya ingat Mahasiswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Lapas Pemuda Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh metode pembelajaran card short terhadap peningkatan daya ingat Mahasiswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Lapas Pemuda Kota Tangerang, dengan

pengaruh dengan kategori kuat sebesar 44,89% terhadap peningkatan daya ingat mahasiswa. Jadi hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- adani anggung. (2011). *Upaya Peningkatan hasil Belajar Biologis Menggunakan Strategi Pembelajaran card sort*.
- Ali, S. (2004). *Pemilihan Model-Model Pembelajaran Dan Penerapannya Di Sekolah*. Semarang: Pendidikan Matematika FMIPA UNNES.
- Darmadi. (n.d.). (2011). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Deliati. (2022). *Psikologi Pendidikan: implementasi dalam strategi pembelajaran*. Medan: UMSU Press.
- Djiwandono, sri esti wuryani. (2006). *psikologi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Febriana diana. (2019). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU. *Diploma Tesis Bengkulu*, 32–33.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar* (14th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nining mariyaningsih dan mistina hidayati. (2018). *No Teori dan praktik berbagai model dan metode pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas kelas inspiratif*. Title. Surakarta: Kekata Grup.
- Raden Ayu Maznah. (2014). *No Title Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card Sort dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I.A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah*. 12.
- Sarlito W. Sarwono. (2003). *Pengantar Umum Psikologi* (9th ed.). Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. (2003). *kriteria pemilihan metode pembelajaran*. No Title.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

syaiful bahri dan aswan zain. (2009). *No TitleStrategi belajar Mengajar*. Jakarta: rineka cipta.

Thahadi, M. (2021). *Smart Learning Skill 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.

Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi. (2010). *Lejitkan memori 1000%*. jakarta: PT. Alex Media Komputindo.